

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Akhir tahun 2019, mulai merabaknya virus baru yang terjadi diseluruh belahan dunia yaitu *Corona virus disease 2019 (SARS-Cov)* atau disebut juga dengan (COVID-19). Penyakit Covid-19 ini merupakan penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian pada manusia. Sebagian besar orang yang tertular Covid-19 ini akan mengalami gejala ringan seperti, flu, batuk, demam, tenggorokan hingga terganggu pada pernafasan. Virus ini menyebar melalui droplet atau percikan air liur yang keluar saat bersin, batuk atau pun menghembuskan nafas. Kemudian, droplet tersebut terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara sehingga menempel pada lantai, benda-benda atau permukaan lainnya.

Menurut Pakpahan (2020) mengatakan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan Implikasi Ekonomi, sosial, dan juga politik diseluruh negara termasuk Indonesia. Pada tahun 2020 selama Covid-19, The World Trade Organisation (WTO) memperkirakan bahwa volume perdagangan dunia secara global berkemungkinan besar akan mengalami penurunan sekitar 32% (Islam, 2020). Berbagai upaya dalam menangani pandemi Covid-19 seperti pembatasan sosial berskala besar menimbulkan kerugian ekonomi dan turunnya pendapatan masyarakat secara signifikan (Hadlwardoyo, 2020). Susilawati (2020) menyatakan bahwa sektor yang terkena dampak selama pandemi Covid-19

merupakan transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, akan tetapi sektor ekonomi yang paling berpengaruh oleh Covid-19 adalah sektor rumah tangga.

Covid-19 memberikan dampak ekonomi juga pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dikarenakan UMKM memiliki pengaruh yang besar dan posisi yang strategis dalam perekonomian secara umum. Termasuk usaha kecil yang paling berpengaruh oleh pandemi Covid-19 ini banyak menutup usaha sementara waktu, dan lebih jauh lagi dalam menghadapi kendala arus kas (Baker & Judge, 2020). OECD (2020) menyebutkan bahwa UMKM saat ini berada dalam pusat krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19, bahkan dengan kondisi lebih parah dari krisis keuangan 2008. Krisis akibat pandemi akan berpengaruh pada UMKM dengan risiko serius dimana lebih dari 50% UMKM tidak akan bertahan beberapa bulan ke depan. Ambruknya UMKM secara luas dapat berdampak kuat pada nasional ekonomi dan prospek pertumbuhan global, pada persepsi dan harapan, dan bahkan pada sektor keuangan.

Pada akhir Maret hingga awal April bahwa sebanyak 11.111 Koperasi dan UMKM di Kota Padang dengan rincian 10.358 UMKM dan 735 koperasi terkena wabah Covid-19 ini, ribuan pelaku usaha mengeluhkan bahwa omzet penjualan mengalami penurunan yang drastis selama pandemi (Haluan, 2020). Oleh karena itu, UMKM di kota Padang perlu diperhatikan ditengah pandemi Covid-19 seperti ini sehingga dapat bertahan dalam kondisi keuangan yang semakin menurun. Penilaian kinerja keuangan bagi UMKM sangatlah penting untuk dilakukan, hal

ini digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi sehingga didapat suatu gambaran kondisi keuangan UMKM secara menyeluruh (Handayani, 2020).

Menurut Fahmi (2012), Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan dan dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar dan benar. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Munawir, 2020). Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kesehatan perusahaan karena semakin memburuk kondisi keuangan suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk gagal/bankrut (Cerdasco, 2019). Kemampuan manajemen menjadi faktor yang penting dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan, karena manajemen yang menentukan kemana arah perusahaan dan strategi apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan UMKM (Ismanto, 2016).

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19 yaitu strategi keuangan. Strategi keuangan merupakan pemanfaatan sumberdaya keuangan untuk mendukung strategi bisnis, baik jangka panjang maupun jangka pendek yang mencakup strategi akuisisi modal, alokasi modal, alokasi dividen dan manajemen modal kerja (Suyanto, 2007) . Menurut Rita and Eddy (2014) menyebutkan bahwa tujuan utama strategi keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui investasi yang didukung oleh

pendanaan, dan disiplin dalam menjalankan strategi keuangan menjadi tugas utama seorang manajer keuangan. Akuisisi modal biasanya menyangkut pertimbangan biaya modal yang wajar, proporsi utang jangka pendek dan jangka panjang, keseimbangan yang diinginkan antara pendanaan eksternal dan internal, resiko dan pembatasan kepemilikan serta tingkat dan bentuk sewa beli yang harus digunakan (Suyanto, 2007).

Strategi keuangan digunakan sebagai deskripsi perusahaan mengenai kebutuhan modal, sumber dana, perkiraan pendapatan, dan biaya dari bisnis tersebut (Sukmono, 2008). Tujuan dalam strategi keuangan ini adalah mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal atau investasi awalnya dan juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berujung pada peningkatan kesejahteraan para pemegang saham (stakeholders). Perencanaan keuangan akan mengikuti tahapan siklus bisnis dan seorang manajer harus memahami siklus bisnis tersebut (Dwiningtias, 2014). Bagi para pelaku usaha, khususnya usaha kecil dan menengah, strategi keuangan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya menjaga kestabilan dan mengembangkan usaha ke arah yang lebih baik. Untuk itu, bagi pelaku usaha harus sangat menerapkan strategi keuangan yang baik sesuai dengan sistem-sistem yang benar untuk menjaga bisnis agar tetap jalan ditengah Pandemi Covid-19 ini.

Kota Padang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat. Sebagai kota pusat pemerintahan Sumatera Barat, kota Padang menjadi salah satu sentral bisnis dengan jumlah UMKM yang lebih banyak dari kabupaten lain di Sumatera



Barat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM di kota Padang, bahwa sebanyak 10.468 UMKM di kota Padang terdampak Covid-19 (Padang Ekspres, 2020). Melihat hal tersebut, timbul berbagai masalah yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM Kota Padang sehingga pelaku usaha harus memiliki strategi keuangan agar dapat bisnis tetap berjalan dan bertahan ditengah pandemi Covid-19.

Alasan peneliti memilih objek UMKM karena UMKM menarik untuk dibahas ditengah pandemi Covid-19 ini. Sebab, virus Covid-19 semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global dan banyak sekali pabrik dan pelaku usaha mengalami kesulitan keuangan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini pemerintah menutup semua aktivitas di luar ruangan. Kemudian alasan peneliti memilih objek UMKM di kota Padang karena memiliki jumlah UMKM yang paling banyak dibandingkan dengan kota lainnya dan penduduk di kota Padang sangat banyak terkena virus Covid-19 ini yang mengakibatkan UMKM di kota Padang mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh berkurangnya konsumen. Oleh sebab itu, UMKM harus mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan strategi keuangan agar dapat menjaga bisnis tetap jalan ditengah pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian melalui penulisan skripsi dengan judul “ *Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Keuangan UMKM di kota Padang pada Masa Pandemi Covid-19*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikota Padang memiliki strategi keuangan masing-masing dalam mempertahankan usahanya agar bisnis mereka tetap berjalan dengan lancar dengan tidak mengalami kerugian. Akan tetapi banyak juga UMKM dikota Padang melakukan strategi keuangan tidak dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan UMKM dikota Padang pada Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Strategi Keuangan UMKM dikota Padang pada Masa Pandemi Covid-19?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan UMKM dikota Padang pada Masa Pandemi Covid-19
2. Untuk Mengetahui Strategi Keuangan UMKM dikota Padang pada Masa Pandemi Covid-19

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran untuk masa yang akan datang mengenai Kinerja Keuangan

dan Strategi Keuangan UMKM di kota Padang pada Masa Pandemi Covid-19, kemudian juga dapat digunakan referensi dalam masalah-masalah yang berhubungan dengan Keuangan suatu bisnis.

## 2. Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pustaka atau referensi dalam masalah yang berhubungan dengan Keuangan suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

## 3. Bagi Pelaku Usaha

Bagi Pelaku Usaha diharapkan hasil studi ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan atau kontribusi yang konstruktif dalam menerapkan manajemen keuangan yang baik dan benar, serta memberikan informasi dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan Kinerja Keuangan dan strategi keuangan.

### 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Keuangan UMKM di kota Padang pada Masa Pandemi Covid-19.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan hasil Penelitian sebagai berikut :

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan Masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori umum yang relevan dengan penelitian yaitu tentang Kinerja Keuangan dan Strategi Keuangan UMKM dikota Padang pada Masa Pandemi Covid-19 serta berisi telaahan atas penelitian terdahulu.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta interpretasi hasil.

## **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.